

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

MAYOR JENDERAL HEITARO KEMURA  
SEORANG INTELIJEN TERMASYUR  
DI MANCHURIA

SKRIPSI

Skrripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar  
Sarjana Sastra

Disusun Oleh:

KARTIKA

NIM : 02110051



UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
: 089 / FST / 05 - 04  
: 920 KAR - m  
: 320 GRAP  
: NMS -

JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2006

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

MAYOR JENDERAL HEITARO KIMURA SEORANG  
INTELIJEN TERMASYUR DI MANCHURIA

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 31 Juli 2006. Dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

Ketua Panitia/Penguji



(Syamsul Bahri, SS)



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Penguji

Sekretaris Panitia/Penguji



(Nani Dewi Sunengsih, SS, M.Pd)

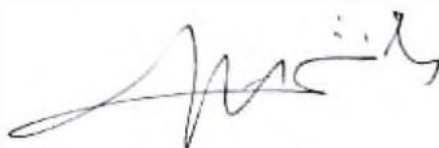


(Oke Diah Arini, SS)

disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bahri, SS)



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

## KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRROHMANNIRRAHI IM

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan, atas segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang Pengasih dan Penyayang dengan limpahan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai gelar Sarjana Sastra, pada Fakultas Sastra Program Studi Bahasa Jepang dan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun dengan keyakinan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah banyak

memberikan pengarahan , bimbingan dan saran, dalam menyelesaikan skripsi ini.

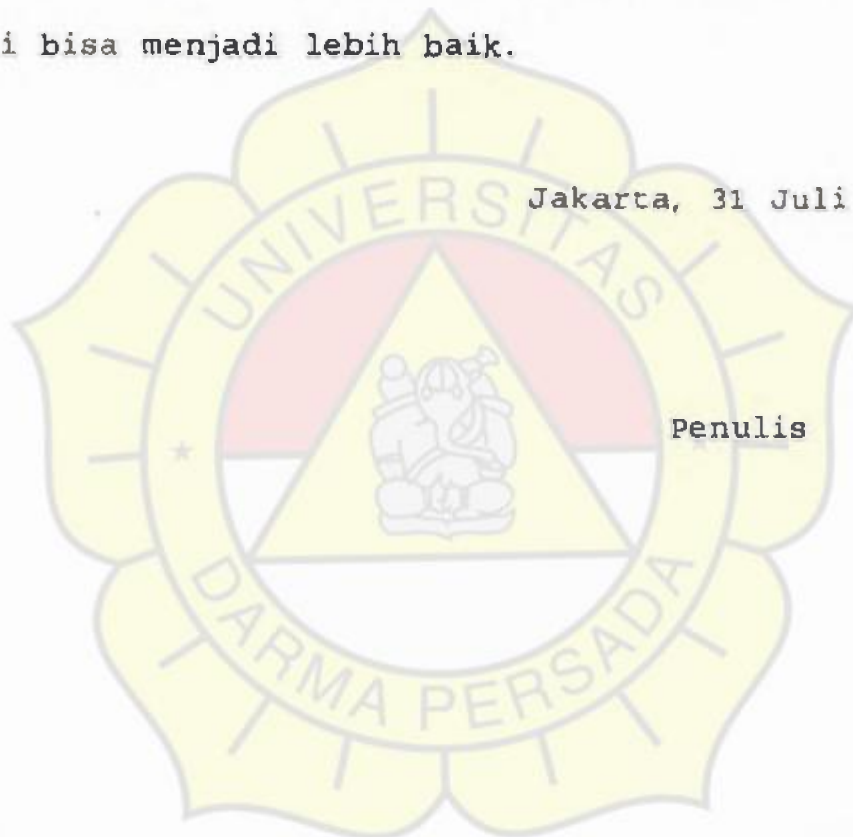
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS. M.Pd. selaku Dosen Pembaca yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Oke Diah Arini, SS. selaku Sekretaris Sidang.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Sidang.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Staf Perpustakaan Universitas Darma Persada dan seluruh Staf Sekretariat terutama bua Armel, Mas Heri dan Mas Rubit yang sering direpotkan dengan banyak urusan akademik dan lain sebagainya.
8. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah banyak memberikan doa dan dukungan moriil maupun materiil serta kasih sayangnya dalam menöidik Tika, dan juga kakakku Bara.
9. Kepada teman-teman yang sudah memberikan dukungan moril, saran dan doanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang juga telah banyak memberikan bantuan dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran sangat penulis harapkan agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik.

Jakarta, 31 Juli 2006

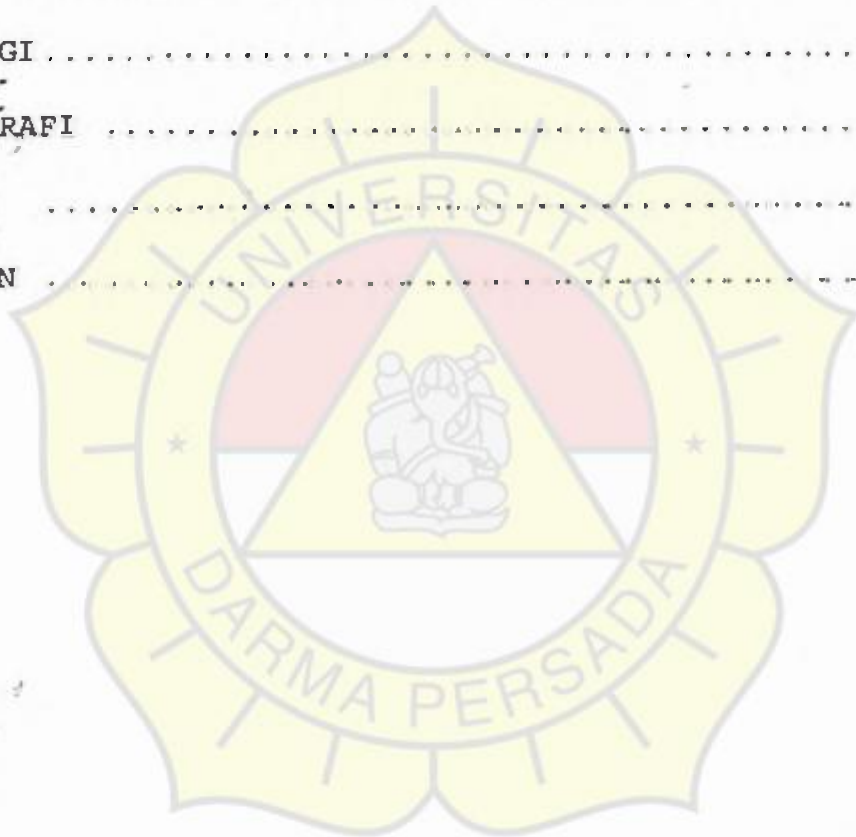


Penulis

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR .....   | iii |
| DAFTAR ISI .....   | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN  |     |
| 1.1 Latar Belakang .....                                       | 1   |
| 1.2 Permasalahan .....   | 6   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                                    | 7   |
| 1.4 Ruang Lingkup .....  | 7   |
| 1.5 Metode Penelitian .....                                    | 7   |
| 1.6 Sistematika Penulisan .....                                | 8   |
| BAB II RIWAYAT HIDUP HEITARO KIMURA                            |     |
| 2.1 Riwayat Hidup Heitaro Kimura .....                         | 10  |
| 2.2 Nama Besar Heitaro Kimura .....                            | 13  |
| BAB III HEITARO KIMURA DAN PERGERAKAN OTONOMI DI CINA<br>UTARA |     |
| 3.1 Ekspansi Ke Manchuria .....                                | 19  |
| 3.2 Pembentukan Manchukuo .....                                | 25  |
| 3.3 Berdirinya Manchukuo .....                                 | 30  |
| 3.4 Penduduk Manchukuo .....                                   | 31  |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.5 Industri Manchukuo .....             | 32        |
| 3.6 Perang Cina - Jepang .....           | 33        |
| <b>BAB IV AKHIR HAYAT HEITARO KIMURA</b> |           |
| 4.1 Akhir Hayat Heitaro Kimura .....     | 41        |
| 4.2 Perang Pasifik .....                 | 43        |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>            | <b>45</b> |
| <b>KRONOLOGI .....</b>                   | <b>47</b> |
| <b>BIBLIOGRAFI .....</b>                 | <b>50</b> |
| <b>GLOSARI .....</b>                     | <b>52</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                    | <b>56</b> |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap negara mempunyai kebijakan untuk menciptakan keadaan yang lebih baik dari keadaan sebelumnya. Kebijakan ini didasari oleh keadaan atau kondisi yang kurang baik pada suatu negara. Banyak cara untuk merealisasikan kebijakan tersebut, diantaranya melalui perbaikan pendidikan, ekonomi, teknologi, dan lain-lain. Kebijakan ini melahirkan berbagai kepentingan dan tujuan nasional negara yang bersangkutan.

Dalam hubungan antar negara, kepentingan dan tujuan antar negara yang satu dengan yang lain dapat sejalan atau pun berbeda, bahkan dari perbedaan tersebut dapat terjadi suatu pertentangan yang masing-masing mempertahankan perbedaan. Karena tidak adanya pemecahan yang baik untuk mengatasi perbedaan maka kemungkinan terjadinya konflik antar negara



dapat muncul. Konflik yang berkepanjangan dan tidak dicari pemecahannya dapat menimbulkan dampak yang buruk bagi suatu negara. Dampak terburuk dari konflik yang dimaksud adalah perang.

Perang adalah suatu fenomena yang tidak akan dilupakan dari sejarah berdirinya negara-negara di dunia, Hampir semua negara pernah mengalami atau pun terlibat langsung di dalam perang, termasuk di dalamnya negara Jepang. Negara Jepang dalam sejarah tercatat beberapa kali terlibat dalam perang yang besar dan yang terakhir melibatkan negara Jepang adalah **Perang Pasifik (Taiheiyoo-sensoo)**.

Terlepas dari perang tersebut, penulis ingin lebih memfokuskan pada kebijakan ekspansi ke **Manchuria** oleh Jepang pada tahun 1930-an.

Dalam kebijakan berperang terlibat banyak hal yang mendasar seperti diuraikan pada paragraf pertama, selain itu militer yang kuat dan pemikiran dari pemimpin yang memutuskan kondisi perang untuk menguasai daerah atau negara lain atau juga untuk mempertahankan daerah atau negaranya sangat

menentukan. Militer yang kuat tanpa didukung oleh figur pemimpin yang unggul dapat menyebabkan kehancuran di dalam tubuh militer sendiri, negara yang tidak mempunyai militer yang kuat dan figur pemimpin yang unggul akan dikuasai oleh negara lain, semua itu saling berkaitan satu dengan lainnya dan jika kurang salah satu akan menimbulkan kelemahan. Dalam militer yang kuat, pemimpin yang unggul sangat dibutuhkan, tetapi pemimpin juga sangat membutuhkan informasi sebelum menentukan tindakan dan semua itu tergantung dari informasi yang diberikan oleh **spionase** atau **mata-mata**.

Spionase merupakan tulang punggung dari semua bentuk operasi baik itu militer maupun politik di suatu negara manapun, baik dalam kondisi perang maupun dalam kondisi damai. Sejarah menuliskan, negara Jepang diakui sebagai salah satu negara militer yang kuat sampai selesainya Perang Dunia II. Jepang menjadikan spionase sebagai acuan untuk melakukan setiap pergerakan yang semuanya untuk keuntungan di pihak Jepang.

Sejarah spionase di Jepang dimulai pada jaman **Sengoku** (1467 - 1568) yaitu terjadinya perang saudara yang membuat Jepang tercerai-berai. Kondisi tersebut dapat teratasi dengan baik oleh tiga tokoh pemersatu Jepang, **Oda Nobunaga** (1534 - 1582), **Toyotomi Hideyoshi** (1537 - 1598), **Tokugawa Iyeasu** (1543 - 1616). Strategi perang dan taktik jitu yang dipergunakan oleh ketiga tokoh tersebut berhasil mempersatukan kembali negara Jepang.

Keunggulan yang dimiliki oleh Jepang pada masa tersebut antara lain kemampuan bangsa Jepang untuk mengadopsi kekuatan militer barat dan persenjataannya yang mendukung, keampuan dan keunggulan strategi yang baik terus berkembang di Jepang, sehingga di kemudian hari Jepang berkembang menjadi negara militer yang kuat.

Salah satu bukti keberhasilan dari keampuan dan keunggulan strategi serta militer yang kuat didukung oleh intelijen Jepang yang sangat baik, yaitu dengan dikuasainya Manchuria dengan tokoh intelijennya Mayor Jenderal Heitaro Kimura. Pemikiran strategi yang jitu

serta diikuti kemampuan berdiplomasi yang lihai dari Mayjend. Heitaro Kimura dalam menaklukkan Manchuria menarik minat penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Mayor Jenderal Heitaro Kimura adalah seorang perwira intelijen dan pimpinan spionase yang paling brilyan yang pernah dimiliki Jepang pada tahun-tahun antara kedua Perang Dunia.

Pada dasarnya Heitaro Kimura tidak menyukai perang, tetapi karena ambisinya untuk menguasai Cina di bawah imperium Kekaisaran Jepang sangat besar, maka sepak terjangnya menjadi sangat mengkhawatirkan bagi lawan-lawannya baik itu di dalam militer maupun di dalam politik.

Heitaro Kimura seorang yang langka di antara prajurit-prajurit, seorang perwira yang berbakat diplomat, bergaya seorang politikus, organisator yang ulet dan juga administrator yang sangat kompeten. Dia sepenuhnya memanfaatkan secara praktis semua informasi yang ada di markas pusatnya dalam setiap tindakan yang akan diambil untuk memobilisasi pasukannya.



#### 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian skripsi ini dibatasi dari tahun 1930 sampai tahun 1948, yaitu sejak Heitaro Kimura terlibat penguasaan Manchuria sampai meninggalnya sebagai tawanan perang oleh sekutu (Amerika, Inggris, Belanda, dan lain-lain).

Khususnya proses dan pelaksanaan berdasarkan perintahnya mengenai ekspansi ke Manchuria dan perluasan ekspansi ke Cina Utara oleh **Tentara Kwantung** (Guandong) bagian dari Militer Jepang

#### 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menggarap penelitian skripsi ini adalah metode kepustakaan. Sifat pembahasan adalah deskriptif analitik berdasarkan sumber data yang berhubungan langsung dan tidak langsung. Buku bacaan utama adalah *Kempei Tai A History of The Japanese Secret Servis*, karya Richard Deacon. *War Crime Trials* karya Philip R. Piccigallo. *The World's Secret Police*, terjemahan Polisi-Polisi



Rahasia sedunia karya Bruce Quarrie, buku-buku Kondansha, dan informasi dari internet.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini, penulis membaginya dalam lima bab. Bab-bab tersebut terdiri atas :

**BAB I** merupakan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, karena latar belakang dapat ditemukan masalah-masalah yang menarik untuk diangkat menjadi bahan bahasan. Terdiri dari Sub Bab yaitu latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

**BAB II** berisi mengenai riwayat hidup Heitaro Kimura dengan sedikit latar belakang keluarga dan latar belakang pendidikannya di dalam sistem militer serta nama besarnya di Manchuria.

**BAB III** membahas kecenerlangan pemikirannya serta proses dalam usaha mewujudkan ambisinya untuk menguasai negeri Cina, di mulai dari penguasaan Manchuria di bawah imperium kekaisaran Jepang dan perluasan daerah ke Cina Utara.

**BAB IV** membahas tentang akhir hayat Heitaro Kimura, beliau dimasukkan ke dalam penjara sebagai tahanan perang oleh sekutu aliansi barat, dan dihukum mati pada tanggal 23 Desember 1948.

**BAB V** merupakan kesimpulan.

